

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian tentang peran *link* dan *trust* dalam pemberdayaan masyarakat miskin ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali, memahami, mengkaji, dan menganalisis secara cermat dan mendalam tentang fenomena sosial tentang *link* dan *trust* pada kelompok-kelompok lokal yang berada di kota Cimahi dalam upaya pengentasan kemiskinan. Di samping itu penelitian kualitatif dalam proses penelitian mencoba membangun gambaran yang menyeluruh terhadap masalah-masalah yang diamati, sehingga perlu perspektif beragam dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang berkaitan dengan situasi dan kondisi.

Di samping untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman responden juga memperoleh pemahaman baru mengenai *link* dan *trust* dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik *interpretative* dengan membuat interpretasi dari apa yang dilihat, didengar, dan dipahami (Creswell, 2012). Dengan demikian dapat menginterpretasikan proses interaksi, partisipasi, pada kegiatan kelompok lokal dengan penguatan jaringan, terbangunnya kepercayaan yang tinggi terhadap komunitas maupun stakeholder serta peningkatan kemampuan masyarakat sehingga lebih berdaya.

Penelitian ini mengeksplorasi dari suatu sistem yang terbatas secara mendetail, pengumpulan data secara mendalam, sedangkan peneliti menelaah

sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti berdasarkan lingkungan alamiah, instrumen kunci, beragam sumber data dengan menganalisis dan merekam proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunitas lokal. Pada penelitian ini peneliti mengeksplorasi informasi dari berbagai literatur dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.2 Penentuan Informan Penelitian

Penentuan informan ditentukan sesuai dengan kriteria nara sumber-nara sumber yang dianggap mengetahui, mengalami, dan memahami proses pemberdayaan masyarakat dan kontribusi *link* dan *trust*. Pada penelitian ini , informasi merupakan data yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis terhadap interpretasi pelaksanaan peran *link* dan *trust*. Penentuan informan berdasarkan *purposeful sampling method* (metode sampling bertujuan) dengan memilih orang yang mengetahui informasi dan topik dan masalah penelitian. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Komponen formal yaitu tokoh organisasi dalam program pemberdayaan masyarakat. Para pihak yang memiliki hubungan kedekatan dengan kegiatan masyarakat di wilayah Cimahi khususnya di Kelurahan Leuwigajah dan Kelurahan Cibabat adalah bagian pemberdayaan masyarakat kecamatan, Asisten perkotaan PNPM Mandiri Kota Cimahi.

- (2) Komponen informal ; tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh masyarakat, kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan kewanitaan di kelurahan dan kelompok yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, di antaranya adalah kelompok PEKA (Pemberdayaan perempuan yang bertindak sebagai kepala keluarga karena suami meninggal atau alasan lainnya)

Berdasarkan kelompok informan di atas, penulis pertama kali mendatangi Bagian Pemberdayaan Masyarakat Kota Cimahi untuk mengetahui informasi terkait dengan keadaan lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dari hasil wawancara dengan Kepala Pemberdayaan Masyarakat Kota Cimahi penulis mendapatkan rekomendasi untuk menghubungi Asisten Perkotaaan Cimahi yang membidangi Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Cimahi, dalam hal ini pelaksana lapangan dikoordinasikan oleh Asisten Kota melalui program pemerintah yang disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri atau PNPM. Pada awalnya peneliti diberi wawasan awal mengenai proses program yang dilaksanakan , tujuan, sasaran pelaksanaan, sampai tahap evaluasi kegiatan. Dari sinilah peneliti mendapatkan berbagai informasi daerah yang akan diteliti dan diarahkan mengunjungi tempat yang akan dituju oleh peneliti yang memiliki kategorisasi atau indikator yang berhubungan tingginya dinamika tingkat partisipasi masyarakat, unsur kerjasama yang tinggi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang didasari oleh unsur modal sosial yang tinggi khususnya pada indikator *link* dan *trust*.

Pertemuan berikutnya penulis melaksanakan pemetaan wilayah sebagai langkah awal pengetahuan tentang lokasi maupun bahan kajian pemberdayaan masyarakat miskin. Kemudian penulis menuju tempat yang tujuan yaitu Kelurahan Cibabat dan bertemu dengan pelaksana kegiatan pemberdayaan yang di kantor Badan Keswadayaan Masyarakat Kelurahan Cibabat, disana penulis diberikan gambaran bagaimana situasi masyarakat dan bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat serta penulis mendapatkan *file* data dan catatan tentang perkembangan proses pembangunan.

Setelah dirancang dan didiskusikan bersama pengurus BKM, pertemuan berikutnya peneliti mengunjungi beberapa Rukun Tetangga yang menjadi sasaran proyek pemberdayaan bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Begitu seterusnya dilakukan pada pertemuan-pertemuan berikutnya sehingga peneliti bertemu dan melaksanakan wawancara mendalam kepada masyarakat, tokoh-tokoh informal sebagai bahan penelitian. Berbagai kegiatan peneliti ikuti dari kegiatan rembug warga sampai dengan tahapan evaluasi kegiatan kelompok-kelompok lokal.

Kunjungan berikutnya sambil mengolah data dan menunggu kegiatan berjalan, peneliti direkomendasikan oleh pihak Asisten Kota Cimahi berkunjung ke Kelurahan Leuwigajah pada Bagian Pemberdayaan Masyarakat. Peneliti memperoleh berbagai informasi tentang kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang lebih beragam daripada di Kelurahan Cibabat.

Setelah mendapatkan informasi jadwal kegiatan masyarakat pada proses pemberdayaan, peneliti mengikuti tahap-tahap berbagai kegiatan dengan seksama

menyesuaikan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak kelurahan maupun tokoh-tokoh pemberdayaan. Di kelurahan Leuwigajah juga peneliti mendapatkan berbagai informasi melalui rembug warga pada forum diskusi pada Badan Keswadayaan Masyarakat, Komunitas kepala keluarga perempuan yang disebut PEKKA, maupun informasi kegiatan pengajian dan paguyuban lainnya yang salah satunya dikoordinir oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan.

Kunjungan dilaksanakan secara rutin menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di kelurahan sampai peneliti mendapatkan informasi yang diharapkan. Untuk memperoleh data yang valid, proses triangulasi dilakukan dengan cara mewawancarai informan lain dengan menggunakan instrumen wawancara yang sama, sehingga seluruh data yang terkumpul benar-benar valid.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan metode pokok yang berkaitan dan melengkapi, yaitu *Rural Community Appraisal (RCA)* suatu metode yang digunakan pada studi pendahuluan terhadap komunitas masyarakat perkotaan. Di samping itu menganalisis dan mendeskripsikan peran *link* dan *trust* melalui :

- (1) Pengamatan terlibat (*participation observation*) adalah cara mengumpulkan data yang digunakan sejak turun lapangan, dengan cara bergaul dan membaur, berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa yang mereka gunakan. Hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan yang intensif dan mendalam terhadap objek-objek yang

sedang berlangsung. Seperti pada kegiatan rebug warga dan berbagai proses pengambilan keputusan, sosialisasi maupun kegiatan lapangan yang melibatkan kegiatan fisik dan non fisik seperti pembangunan pembuatan sumur resapan, gorong-gorong ataupun rapat-rapat dalam rangka persiapan berbagai kegiatan bulanan.

- (2) Wawancara mendalam kepada tokoh formal dan informal seperti kelompok aktivis remaja pada pengelolaan bidang ekonomi , kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bergerak dalam meningkatkan keterampilan individu khususnya pada kegiatan ekonomi dan sosial. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa tokoh masyarakat di bidang infrastruktur/ lingkungan seperti menjelaskan proses perbaikan dan inventarisasi rumah-rumah penduduk yang tidak layak huni kemudian tahap pengusulan proposal ke kelurahan sampai proses penyelesaian rumah menjadi rumah layak huni, dengan pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan subjek penelitian. Data dari pengumpulan alat ini diwujudkan dalam transkrip wawancara.
- (3) Studi dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data oleh penulis dengan menelaah beberapa dokumen dalam mengkaji analisis untuk kepentingan penulisan di lapangan, seperti berbagai peraturan pemerintahan tentang pembangunan pemberdayaan masyarakat,

pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan dan beberapa pedoman teknis kegiatan Tridaya (sosial, ekonomi, dan lingkungan).

- (4) Triangulasi data dilakukan dengan pengumpulan data berbeda pada berbagai informan yang berbeda. Di samping triangulasi dilakukan dalam penggunaan teori yang berasal dari berbagai perspektif, peneliti melakukan cek dan recek terhadap data informasi yang masuk dari berbagai sumber agar terjaga akurasi dan kevalidannya sehingga sekecil mungkin terhindar dari bias. Kemudian triangulasi metode dengan yaitu dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi atau sebaliknya sehingga peneliti memperoleh keragaman data yang kemudian perlu dilakukan pengelompokkan, penyortiran data sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonfirmasi dengan sumber informasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa catatan lapangan dan data sekunder yang kemudian digolongkan berdasarkan tema dan masalah penelitian dengan mengacu pada rencana penelitian. Data yang sudah diklasifikasi kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan asumsi dengan berdasarkan tujuan penelitian.

Secara umum penelitian ini menggambarkan/mendeskripsikan fenomena yang muncul secara objektif tanpa melakukan intervensi terhadap objek. Karena data berupa deskripsi, maka data yang dianalisis adalah data kualitatif dan data-

data yang berupa kuantitatif berfungsi sebagai pelengkap analisis untuk membantu pendeskripsian data kuantitatif. Menganalisis atau mengolah data kualitatif dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah, yakni 1) Reduksi data, 2) display data dan 3) pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi dan dokumentasi yang keseluruhannya dirangkum. Dalam display data, seluruh data dirangkum secara lebih sistematis agar mudah diketahui temanya yakni organisasi, interpretasi dan penerapan. Dan setelah jelas maka peneliti dapat membuat kesimpulan.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang *trust* dan *link* ini dilakukan berdasarkan karakteristik wilayah penelitian yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu wilayah lingkungan masyarakat miskin kota dengan pluralisme yang sangat tinggi dengan kawasan industri/pabrik tekstil dan tempat pemukiman yang menjadi tempat strategis sebagai tempat persinggahan warga pendatang. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan tingkat partisipasi, unsur kerjasama warga yang tinggi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat miskin, sehingga menjadi bahan pertimbangan penulis memilih lokasi penelitian adalah Kelurahan Cibabat dan Kelurahan Leuwigajah Kota Cimahi

